

ANALISA LAPORAN ARUS KAS SEBAGAI DASAR PENGUKURAN LIKUIDITAS PADA PERUSAHAAN “UNICARE” CABANG MANADO

*CASH FLOW REPORT ANALYSIS AS A BASIC OF LIQUIDITY MEASUREMENT TO
THE MANADO BRANCH OFFICE OF “UNICARE” COMPANY*

Chintia Debby Mogi¹, Agus.T.Poputra², Stanly. W. Alexander³

*^{1 2 3}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Sam Ratulangi, Manado 95115, Indonesia
Email : ¹Chintiamogi@gmail.com*

ABSTRAK

Laporan arus kas merupakan ringkasan transaksi keuangan yang berhubungan dengan kas, dimana menggambarkan perubahan historis dalam kas dan setara kas yang diklasifikasikan atas aktivitas operasi, investasi dan pendanaan selama satu periode. Likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua kewajiban financial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Oleh sebab itu arus kas sangat berpengaruh pada pengukuran likuiditas, dimana dalam membayar suatu kewajiban financial jangka pendek sangat diperlukan arus kas yang baik. Kas merupakan aktiva lancar yang paling dominan dalam mengukur likuiditas perusahaan.

Kata Kunci : Arus Kas, Likuiditas

ABSTRACT

Cash flow report is a summary of financial transactions related to cash, which depicts the historical changes in cash and cash equivalents classified into operating, investing their and funding during the period. Liquidity is an indicator of the company wealthy to pay all short-term financial obligations at maturity using liquid assets available. Therefore, cash flow greatly influence to the measurement of liquidity, which in paying a short-term financial obligations indispensable good cash flow. Cash is the most dominant current assets in measuring the company's liquidity.

Keywords: Cash Flow, Liquidity

1. PENDAHULUAN

Latarbelakang

Setiap perusahaan pada awalnya hanya memikirkan keuntungan yang besar dan cepat dengan melakukan apapun untuk mencapai target yang diinginkan oleh perusahaan tanpa memikirkan dampak dimasa yang akan datang. Dalam rangka pengambilan keputusan, pengelola perusahaan memerlukan informasi khususnya informasi mengenai apa yang akan terjadi dimasa yang akan datang. Informasi yang cepat dan berkesinambungan berupa informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan dapat membantu perusahaan untuk mengetahui keadaan dan kinerja ekonomi suatu perusahaan, oleh sebab itu setiap perusahaan membutuhkan laporan keuangan untuk mendapatkan informasi khususnya informasi mengenai apa yang akan terjadi dimasa yang akan datang.

Menurut Garrison dan Noreen (2000) mengemukakan bahwa, laporan arus kas (*cash flows*) adalah alat analisis yang sangat bermanfaat baik bagi manajer maupun kreditor, meskipun sebenarnya manajer lebih banyak memberikan perhatian terhadap arus kas (*cash flows*) yang disiapkan sebagai bagian dari proses penganggaran.

Laporan arus kas sering digunakan untuk menggambarkan kesanggupan perusahaan dalam memenuhi biaya operasional dan kewajiban perusahaan, agar menghasilkan keuntungan tambahan, perusahaan harus mempunyai kas untuk ditanamkan kembali. Arus kas mempunyai peranan yang cukup besar terhadap likuiditas perusahaan, semakin besar aset lancar perusahaan berupa kas dibandingkan dengan seluruh kewajiban jangka pendek perusahaan berarti semakin tinggi juga tingkat likuiditas perusahaan dan begitu juga sebaliknya.

Unicare Cabang Manado merupakan perusahaan yang bergerak dibidang penjualan barang dagangan dan jasa. Kas merupakan elemen yang terpenting didalam perusahaan untuk menunjang kegiatan operasional, oleh karena itu melalui analisa komponen arus kas, maka dapat diketahui bagaimana perusahaan mengelola dana yang dimilikinya dan kesanggupan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk menganalisis laporan arus kas dalam mengukur likuiditas pada perusahaan "*Unicare*" cabang Manado.

Tinjauan Pustaka

Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam bukunya yang berjudul "Standar Akuntansi Keuangan", Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang disajikan dalam berbagai cara misalnya, laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Laporan Arus Kas

Laporan arus kas ini memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas dari perusahaan dari suatu periode tertentu, dengan mengklasifikasikan transaksi berdasarkan pada kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2002) adalah Arus kas adalah arus masuk dan arus keluar kas setara kas. Berdasarkan pengertian tersebut dapat

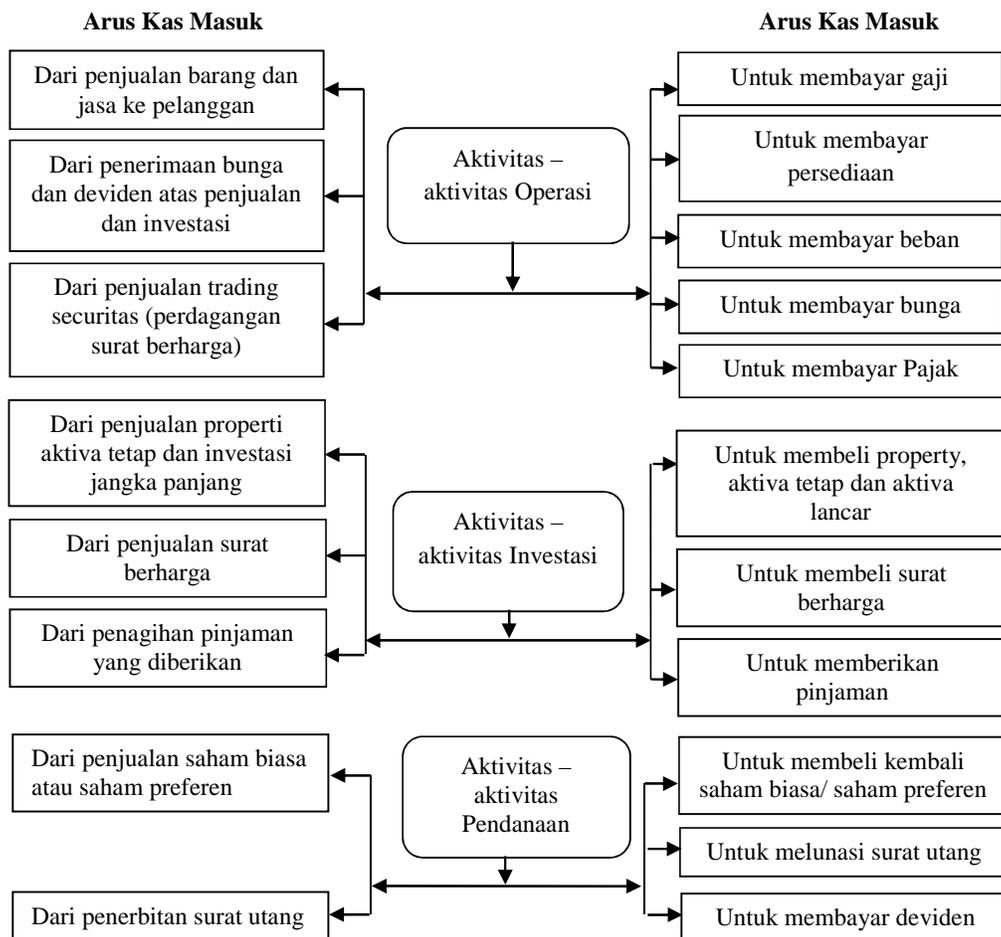
diketahui bahwa arus kas merupakan jumlah kas yang mengalir masuk dan keluar dari suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dengan kata lain, arus kas adalah perubahan yang terjadi dalam jumlah kas perusahaan selama suatu periode tertentu.

Klasifikasi Laporan Arus Kas

Laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut Skousen (2009):

1. Aktivitas Operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lainnya yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.
2. Aktivitas Investasi adalah perolehan dan pelepasan aktiva jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas.
3. Aktivitas Pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah atau komposisi modal dan pinjaman perusahaan.

Klasifikasi Arus Kas Masuk dan Arus Kas Keluar Aktivitas-Aktivitas



Gambar 1. Klasifikasi Arus Kas Masuk dan Arus Kas Keluar Aktivitas-Aktivitas

Sumber: Harahap, S, Sofyan. 2004

Likuiditas

Likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Likuiditas diukur dengan rasio aktiva lancar dibagi dengan kewajiban lancar.

Adapun formula untuk menghitung rasio likuiditas menurut Kieso (2002) adalah :

$$\text{Current Cash Debt Ratio} = \frac{\text{Kas bersih yang disediakan Oleh aktivitas operasi}}{\text{Kewajiban lancar rata-rata}}$$

2. METODE PENELITIAN

Jenis Data

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data kuantitatif pada perusahaan “Unicare” Cabang Manado, dimana menurut Kuncoro (2003), data kuantitatif diambil dalam bentuk angka yaitu laporan keuangan dan data dapat diukur dalam suatu skala *Numberik* (Angka), Misalnya; harga saham, besarnya pendapatan, dan lain-lain.

Sumber Data

Sumber data menurut cara memperolehnya, antara lain:

1. Data Primer (*primary data*) adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan/ suatu organisasi secara langsung dari objek yang diteliti untuk kepentingan studi yang bersangkutan, dapat berupa wawancara dan observasi.
2. Data Sekunder (*secondary data*) adalah data yang diperoleh/dikumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain. Biasanya sumber tidak langsung berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian yang dilakukan, maka data diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

1. Metode wawancara yaitu penulis mengumpulkan data dengan mewawancarai pihak yang terkait dari Perusahaan “Unicare” cabang Manado.
2. Observasi yaitu penulis mengamati langsung laporan arus kas, laporan laba-rugi dan kelengkapan lainnya.
3. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*), yaitu untuk memperoleh informasi dengan mempelajari buku- buku yang berhubungan dengan masukan yang akan dibahas atau diteliti untuk digunakan sebagai dasar teori yang melengkapi proses penyusunan skripsi ini.
4. Media elektronik (*Electronic Media*), yaitu lewat internet untuk melengkapi proses penyusunan skripsi ini.

3. HASIL PENELITIAN

Sejarah Singkat Perusahaan

Unicare IT Service Solution merupakan salah satu divisi usaha dari PT. Daxell Multi Solusi yang berkedudukan di Manado, Sulawesi Utara. Sebelumnya *Unicare* bernama *RC'Comp*, untuk melegalkan usaha yang dijalankan, maka pada tanggal 13 April 2011, dengan resmi *RC'Comp* terdaftar dengan nama PT. Daxell Multi Solusi, dengan nomor TDP 180614700405. *Unicare* hadir untuk menawarkan solusi dan memberikan layanan purna jual untuk permasalahan dalam bidang IT. Di bawah payung PT. Daxell Multi Solusi, yang sudah lama berkecimpung dalam bidang IT, *Unicare IT Service Solution* didukung dengan pengalaman dan jaringan kerja yang luas, untuk melayani kebutuhan dan mengatasi permasalahan pelanggan dengan handal dan profesional. Adapun alamat dari *Unicare* Jl. Boulevard, Kawasan Mega Mas sebagai tempat *service centre* peralatan elektronik computer dan *gadget* (Lenovo, Asus, Fujitsu, Advan, dan sejenisnya) dan sebagai *Training Centre* memiliki luas 160m², 4 lantai, dengan status milik perusahaan. Jumlah karyawan 7 orang.

Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Dasar Pengukuran Likuiditas

Analisis terhadap arus kas sering digunakan untuk menggambarkan kesanggupan perusahaan dalam memenuhi biaya operasional dan kewajiban perusahaan. Arus kas mempunyai peranan yang cukup besar terhadap likuiditas perusahaan. Semakin besar aset lancar perusahaan berupa kas dibandingkan dengan seluruh kewajiban jangka pendek perusahaan berarti semakin tinggi juga tingkat likuiditas perusahaan dan begitu juga sebaliknya. Untuk meminimalisasikan gangguan terhadap tingkat likuiditas perusahaan perlu dibuat suatu perkiraan untuk menghindari masalah-masalah yang mungkin timbul dan mempengaruhi tingkat likuiditas perusahaan

Pembahasan

Adapun masalah-masalah yang akan dianalisa dan dievaluasi adalah sebagai berikut:

1. Sumber Kas Perusahaan
2. Penggunaan Kas Perusahaan
3. Analisa Laporan Arus Kas
4. Tingkat Likuiditas perusahaan

Data yang diambil dari perusahaan maka penulis membuat laporan arus kas periode 2013 Perusahaan *Unicare* sebagai bahan analisis untuk skripsi yang dibuat ini. Informasi yang didapat penulis laporan arus pada *Unicare* cabang Manado, pertama kali digunakan pada tahun 2008, dan masih dalam konsep yang sederhana. Metode yang dipakai adalah metode langsung.

Sumber Kas yang Berasal dari Aktivitas Operasi

Jumlah masing-masing sumber kas yang berasal dari aktivitas operasi adalah sebagai berikut: Total sumber kas pada periode 2013 sebesar Rp.282.893.920,-, Laba bersih senilai Rp.52.684.072,-, Penyusutan Aktiva tetap senilai Rp.192.209.848,-. Jika dibuat berdasarkan rumusnya maka Laba bersih/Total Kas dikali 100% hasilnya 18.62 %. Begitupun pada penyusunan Aktiva Tetap/Total kas dikali 100 % hasilnya 67.94 %

Sumber Kas yang Berasal dari Aktivitas Pendanaan

Terdapat sumber kas dari aktivitas pendanaan yaitu penambahan kas (modal disetor) pada bulan oktober 2013 sebesar Rp.380.000.000,-.

Sumber Kas yang Berasal dari Aktivitas Investasi

Terdapat penambahan modal saham sebesar Rp. 1.110.100.008,- dan pembelian pembangkit listrik sebesar Rp.7.000.000,- pada periode 2013. Hal ini menguntungkan perusahaan *Unicare* sehingga *Unicare* pada periode 2013 sudah dapat mengatasi setiap kesulitan keuangan, dan sudah bisa membayar hutang jangka pendeknya maupun jangka panjangnya.

4. PENUTUP

Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan penulis dengan hasil analisis dan evaluasi terhadap laporan keuangan *Unicare* cabang Manado, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Unicare* pada periode 2013 sudah dapat mengatasi setiap kesulitan keuangan, dan sudah bisa membayar hutang jangka pendeknya maupun jangka panjangnya, ini bisa dilihat pada analisis laporan arus kas yang dibuat oleh penulis dengan meneliti data-data dari perusahaan. Berdasarkan perhitungan yang dibuat dengan jelas kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya sudah terlaksana, dan sesuai dengan judul skripsi yang diambil oleh penulis.
2. Teknik Manajemen yang dipakai perusahaan selama tahun 2013 bisa menjadi motivasi bagi penulis kedepan apabila dalam mengelola manajemen perusahaan, dimana *Unicare* mampu melewati kesulitan keuangan.
3. Efisiensi kas selama tahun 2013 dapat menutupi setiap kerugian pada tahun 2012 dengan penambahan uang kas dan saham yang ada. Bahkan setiap kebijakan baru dari perusahaan mampu menambah kinerja perusahaan termasuk dalam peningkatan likuiditas perusahaan.

Saran

Saran-saran yang dapat diberikan atas hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, teknik manajemen yang dipakai perusahaan pada tahun 2013 harus dipertahankan agar bisa meningkatkan laba, dan perlunya efisiensi kas untuk menghindari kerugian, dengan demikian perusahaan dapat lebih berkembang.
2. Bagi generasi selanjutnya, dalam menyusun skripsi harus lebih menerapkan ilmu yang didapat selama proses belajar dalam melakukan penelitian nanti.

DAFTAR PUSTAKA

Paper dalam Jurnal

- [1] Heiby Sanger, (2015), Analisis informasi laporan arus kas sebagai alat ukur efektivitas kinerja keuangan pada PT. Gudang Garam Tbk. Sebagai salah satu perusahaan industry rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado.
- [2] James Marcel Kaunang, (2013), Analisis laporan arus kas sebagai alat ukur menilai kinerja pada PT. Pegadaian (Persero) cabang Manado Timur, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Manado.
- [3] Pardhy, S, (2013), Analisis Arus Kas Terhadap Likuiditas Perusahaan pada PT.Pertani (Persero) Makassar, Universitas Hassanudin, Makassar.

- [4] Subani, (2015), Analisis arus kas untuk mengukur kinerja keuangan (studi pada KUD Sido Makmur, Lumajang), STIE Widya Gama Lumajang.
- [5] Vera Tatengkeng, Steven Tangkuman, (2015), Analisis kinerja laporan keuangan PT. Bank Sulutgo (Persero) Tbk periode 2009-2013 tahun, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi Manado
- [6] Queen Laurent FFS, (2013), Analisis laporan arus kas sebagai alat ukur likuiditas kinerja keuangan pada PT. Swakarya Indah Busana. Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang.

Buku

- [7] Al. Haryono Yusup, (2001), Dasar-dasar Akuntansi, Penerbit VPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- [8] Bambang Riyanto. (1998), Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. BPFE Yogyakarta, Yogyakarta.
- [9] Garrison, Ray. H, dan E.W. Noreen, (2000), Alih bahasa A. Totok Budisantoso, Akuntansi Manajerial, Edisi kesembilan, PT. Salemba Empat, Jakarta.
- [10] Harahap, Sofyan Syafr, (2004)., Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, Cetakan keempat, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- [11] Henry Simamora, (2000), Akuntansi : Basis Pengambilan Keputusan Bisnis, Cetakan Pertama Jilid 2, Penerbit : Salemba Empat, Jakarta.
- [12] Horngren, C, Harrison. W, and Bamber. L, (2002), Akuntansi, Jilid 1, Edisi kelima, PT. Indeks, Jakarta
- [13] Ikatan Akuntan Indonesia. (2009), Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, No.2 Laporan Arus Kas (Revisi 2009), Jakarta Salemba Empat.
- [14] John Downes, Jordan Elliot Goodman, (1999), Dictionary Of Finance And Investment Terms United States Of America : Barron's.
- [15] John J Wild, (2005), Analisis Laporan Keuangan, Buku Satu, Edisi Delapan, PT. Salemba Empat, Jakarta.
- [16] Kasmir, (2008). Analisis Laporan Keuangan, Rajawali Pers, Jakarta.
- [17] Lukman Syamsuddin. (2002), Manajemen Keuangan Perusahaan, Edisi Baru, Cetakan Ketujuh, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- [18] Mulyadi, (2001), Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat, dan Rekayasa, Edisi ketiga, PT. Salemba Empat, Jakarta.
- [19] Sadeli.H, Lili.M, (2002), Dasar-dasar Akuntansi. Cetakan kelima, PT.Bumi Aksara, Jakarta.
- [20] S. Munawir, (2004), Analisa Keuangan, Liberty Yogyakarta, Jakarta.
- [21] Sugiyono, (2002), Metode Penelitian Bisnis, CV Alfabeta, Bandung.